

**SKRIPSI**

**PENGARUH *BULLYING* VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II LAMPUNG TENGAH**

**oleh:**

**Fany Atika Sari  
NPM. 1901011063**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1444 H/2023 M**

**PENGARUH *BULLYING* VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapat Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

FANY ATIKA SARI  
NPM. 1901011063

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fany Atika Sari  
NPM : 1901011063  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH *BULLYING VERBAL* TRHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 12 Mei 2023  
Pembimbing

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *BULLYING VERBAL* TRHADAP KEPERCAYAAN  
DIRI SISWA MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II

Nama : |Fany Atika Sari

NPM : 1901011063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Mei 2023  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fany Atika Sari  
Npm : 1901011063  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Mei 2023

Yang menyatakan,



**Fany Atika Sari**  
**NPM. 1901011063**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *B-3271/IN-23-1/0/PP-00-9/06/2023*

Skripsi dengan judul: PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Fany Atika Sari, NPM. 1901011063, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/29 Mei 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji I : Umar, M. Pd. I  
Penguji II : Ahmad Bustomi, M. Pd  
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M. Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PENGARUH *BULLYING* VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II LAMPUNG TENGAH Oleh

FANY ATIKA SARI

*Bullying* merupakan satu tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa dirinya lebih memiliki kekuatan dan kekuasaan terhadap orang yang dirasa lebih lemah darinya. Jenis *bullying* yang kerap ditemukan di sekolah adalah jenis *bullying* verbal termasuk yang terjadi di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada siswa siswi MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah mereka kerap menerima *bullying* verbal dari temannya dan membuat mereka merasa tidak nyaman dan mempengaruhi rasa percaya diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah yang berjumlah 86 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, dengan jumlah sampel 34 siswa. Teknik penelitian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan dianalisis secara statistik menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedasitas dan dianalisis dengan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh nilai 13,6 % maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh . Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,243 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,034 yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa *bullying* verbal berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

**Kata Kunci :** *Bullying Verbal, Kepercayaan Diri Siswa, Kenakalan Remaja*

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF VERBAL *BULLYING* ON STUDENTS' SELF-  
CONFIDENCE AT MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II LAMPUNG  
TENGAH**

**By**

**FANY ATIKA SARI**

*Bullying* is an aggressive act that is carried out repeatedly by a person or group of people who feel they have more strength and power over people who are felt to be weaker than them. The type of *bullying* that is often found in schools is verbal *bullying*, including what happened at MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah. Based on interviews that the author conducted with students at MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah, they often receive verbal *bullying* from their friends and make them feel uncomfortable and affect their self-confidence.

The purpose of this study is to explain the effect of verbal *bullying* on students' self-confidence. This research is quantitative. Members of the study population were all female students at MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah, totaling 86 students. The sampling technique used simple random sampling technique, with a total sample of 34 students. The research technique was analyzed using simple linear regression and statistically analyzed using the classic assumption test, namely the normality test, linearity test, heteroscedasticity test and analyzed using the t test with the help of the SPSS version 25 application.

The results showed that: there was an effect of verbal *bullying* on students' self-confidence. After testing using the simple linear regression formula, a value of 13.6% was obtained, it can be interpreted that there is a significant influence between verbal *bullying* on students' self-confidence. While based on the t test obtained . The tcount value of -2.243 is greater than the ttable value of 2.034 which means that the  $H_a$  hypothesis is accepted that verbal *bullying* affects students' self-confidence.

**Keywords:** Verbal *Bullying*, Student Confidence, Juvenile Delinquency



## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا<sup>1</sup>

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

(QS. Al-Isra' 17: Ayat 7)

---

<sup>1</sup> QS. Al-Isra' (17): 7.

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Disman Fajri dan Ibu Leni Yulianti yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kedua adik laki laki saya Dico Ade Farloza dan Muhammad Zidan Alfahri yang selalu memberikan semangat dan do'a nya.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR


Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini
5. Kepala Sekolah MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Bapak Ahmad Muniri  
S. Pd. MM

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, 25 Mei 2023



**Fany Atika Sari**  
**NPM. 1901011063**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. <i>Bullying</i> .....	12
1. Pengertian <i>Bullying</i> Verbal .....	12
2. Jenis dan Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> .....	16
3. Indikator <i>Bullying</i> Verbal .....	18
4. Dampak <i>Bullying</i> .....	19
B. Kepercayaan Diri.....	22
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	23
2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri .....	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	25
C. Pengaruh <i>Bullying</i> Dengan Kepercayaan Diri.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel .....	31
1. <i>Bullying</i> Verbal (Variabel x).....	31
2. Kepercayaan diri (Variabel y).....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II .....	45
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	47
c. Kondisi Objektif Madrasah.....	48
d. Jumlah Rombel .....	49
e. Data Ruang.....	49
f. Data Guru dan Pegawai .....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
a. Uji Validitas .....	54
b. Uji Realibilitas .....	56
c. Uji Asumsi Klasik.....	57
d. Uji Hipotesis .....	61
B. Pembahasan.....	63
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	33
2. Data Sampel Siswa MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	34
3. Kisi Kisi Instrumental Variabel Penelitian .....	38
4. Kisi Kisi Instrumental Pengaruh <i>Bullying</i> Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.....	38
5. Kondisi Objektif Madrasah .....	38
6. Jumlah Rombel MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	47
7. Data Ruang MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	48
8. Data Guru MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II.....	48
9. Data Angket <i>Bullying</i> Verbal.....	51
10. Data Angket Kepercayaan Diri Siswa.....	53
11. Data Uji Validitas.....	49
12. Data Uji Realibilitas .....	50
13. Data Uji Normalitas .....	52
14. Hasil Uji Linieritas .....	53
15. Hasil Uji Heterokedasitas.....	54
16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
17. Hasil Uji T.....	58
18. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	67
2. Alat Pengumpul Data .....	71
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	74
4. Surat Izin Research .....	75
5. Surat Tugas .....	76
6. Surat Balasan Izin Research.....	77
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	78
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro .....	79
9. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	80
10. Dokumentasi Hasil Penelitian .....	89
11. Hasil Uji Turnitin .....	91
12. Riwayat Hidup .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>1</sup> Maka pendidikan merupakan satu hal yang penting untuk dilalui bagi setiap individu. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana pendidikan itu terselenggara, maka sudah barang tentu suasana belajar dan proses pembelajaran harus terselenggara secara efektif. Lingkungan pendidikan seharusnya dapat menjadi wadah yang sehat, kondusif, dan aman agar individu dapat bereksplorasi serta mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Namun hal ini disayangkan karena maraknya tindak kekerasan yang terjadi di wilayah pendidikan baik dilakukan oleh guru kepada siswa maupun antara siswa dengan siswa atau kerap kita kenal dengan istilah *bullying*.

*Bullying* merupakan satu tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang merasa dirinya memiliki kekuasaan terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah sampai pada situasi korban tidak mampu membela diri.<sup>2</sup> Tindakan *bullying* itu sendiri bisa berbentuk verbal maupun non verbal bahkan dengan seiring berkembangnya teknologi dan media sosial bukan hal yang langka lagi ketika kita menemukan

---

<sup>1</sup> *Undang-undang SISDIKNAS* (UU RI NO. 20 Th. 2003). (Jakarta: Sinar Grafika 2011), cet. Ke IV, 3.

<sup>2</sup> Titi keke, *All about bully*, cet 1(Jakarta: Rumah Media, 2019), 8.



tindakan *bullying* di dunia maya. Menurut Craig dan Pepler dalam Murtie, *bullying* merupakan satu tindakan negatif secara verbal maupun fisik yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban dengan menunjukkan sikap permusuhan secara terang terangan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menyakiti orang lain. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Latitude News yang dilakukan di 40 negara ditemukan fakta bahwasanya perilaku *bullying* ini biasa dilakukan oleh para siswa laki laki, sedang siswi perempuan lebih banyak bergosip ketimbang melakukan kekerasan fisik<sup>3</sup>.

Kasus perundungan atau *bullying* masih kerap kita temui di Indonesia, bahkan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim mengatakan, *bullying* terhadap pelajar di Indonesia masih sangat tinggi. Dan tentu saja hal ini harus mendapatkan perhatian dari berbagai pihak untuk segera di selesaikan. Beliau juga menambahkan bahwa ini merupakan PR dan masalah besar bagi dunia pendidikan. "Sebesar 24,4 persen dari peserta didik kita berpotensi mengalami insiden perundungan, ini merupakan angka yang sangat besar" Kata Nadiem di DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa 12 April 2022.<sup>4</sup> Menurut data dari KPAI yang dilansir dari website resmi KPAI jumlah pengaduan masyarakat terkait kasus perlindungan

---

<sup>3</sup> Kompasiana, *Representatif Bullying pada Film Ekskul 2006*", [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), di unduh pada 19 Desember 2022.

<sup>4</sup> Kuswandi, *Nadiem: 24% Pelajar Indonesia berpotensi alami perundungan*" [www.jawapost.com](http://www.jawapost.com) diunduh pada 19 desember 2022.

anak sepanjang tahun 2021 sebanyak 2.982 kasus dengan 1.138 kasus diantaranya perihal kekerasan fisik maupun psikis.<sup>5</sup>

Sebagai contoh tindakan *bullying* yang terjadi pada tahun 2022 ini di Kotamobagu, Sulawesi Utara, siswa MTs berusia 13 tahun yang mendapatkan penganiayaan dari beberapa temannya hingga meninggal dunia. Belum diketahui pasti penyebab dari perundungan tersebut. Namun pihak sekolah mengakui bahwasanya ada kelalaian sehingga tindakan *bullying* itu terjadi di lingkungan sekolah mereka. Mereka mengaku tidak menerima laporan apapun terkait penganiayaan yang terjadi. Dan sudah dikonfirmasi bahwasanya pelaku memang kerap kali melakukan perundungan kepada siswa siswa yang lain sebelum korban berinisial AD tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut perihal *bullying*. Disini penulis memilih MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah sebagai lokasi penelitian karena cukup mengetahui pergaulan anak anak yang sebagian besar bersekolah di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II. Penulis melihat sendiri siswa siswi MTs Manbaul Ulum berteriak saling mengejek sambil mengendarai motor saat pulang dari sekolah. Dan akses untuk ke lokasi penelitian mudah sehingga dapat dilakukan penelitian dengan lancar.

Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan konseling MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah, bapak Novi

---

<sup>5</sup> KPAI, *Catatan pelanggaran hak anak tahun 2021 dan proyeksi pengawasan penyelenggaraan perlindungan anak tahun 2022* [www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id) di unduh pada 19 desember 2022.

<sup>6</sup> Deni Setiawan *Siswa MTs Korban Bullying Meninggal, Bocah Kotamobagu ini alami kesakitan di bagian perut* [www.tribunjateng.com](http://www.tribunjateng.com), diunduh tanggal 19 desember 2022.

mengatakan kasus *bullying* yang kerap terjadi di MTs adalah bentuk *bullying* verbal seperti mengejek dan candaan berlebih namun tidak sampai ke tahap *bullying* fisik. Begitu juga keterangan yang saya dapatkan dari wali kelas di kelas IX.

Penulis juga mewawancarai beberapa siswa kelas 9 bahwa 8 dari 10 siswa mengaku pernah mengalami *bullying* verbal seperti sindiran, ejekan juga komentar negatif. Dan mereka mengatakan bahwa hal tersebut mengganggu dan berimbas pada kepercayaan diri siswa siswi tersebut.

Penulis juga mewawancarai siswa bernama TW yang mengaku mendapatkan *bullying* verbal dari temannya sekelas yang menyinggung masalah ekonominya sampai ke kondisi fisik dimana siswi bernama TW ini mempunyai kondisi mata mines dan mengharuskannya menggunakan kacamata. Dia mengakui bahwa hal tersebut mengganggunya dan membuatnya minder di sekolah.

Penulis juga mendapatkan keterangan dari siswa berinisial B dan A dimana mereka pernah dijadikan "kacung" oleh teman temannya karena dia dianggap lebih lemah dari temannya yang lain, sehingga dia tidak punya pilihan lain selain menuruti suruhan teman temannya seperti membelikan jajan di kantin dan menjadi bahan ejekan. B mengakui itu kerap membuatnya merasa malas untuk pergi ke sekolah.

*Bullying* verbal terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa lisan untuk mendapatkan kekuasaan atas korban. *Bullying* verbal adalah bentuk *bullying* yang paling umum digunakan baik oleh anak perempuan maupun laki laki

berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam dan penghinaan.<sup>7</sup> *Bullying* ini juga dapat terdeteksi karena dapat ditangkap indera pendengaran. *Bullying* verbal bagi anak sangat berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya mulai dari rasa sensitif, depresi, rendah diri, cemas bahkan keinginan untuk menyakiti diri sendiri, menarik diri dari lingkungan sosial sehingga tidak bisa berinteraksi dengan orang lain, keinginan untuk balas dendam, merasa tidak aman terutama saat berada di lingkungannya sendiri yang berakibat menjadi malas bersekolah karena rasa takut dan mempengaruhi prestasi anak.<sup>8</sup>

Akibat yang ditimbulkan dari tindakan *bullying* selain cedera fisik korban juga mengalami masalah mental. Rasa tidak layak dan rendah diri kerap kali di rasakan oleh korban *bullying*, terutama bagi penerima *bullying* berbentuk verbal di mana pelaku mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, sarkasme, memberi panggilan nama, mencela, mengejek, bahkan menyebarkan gosip. Sehingga dapat menggagu seorang anak atau peserta didik tidak bisa secara maksimal mengaktualisasikan diri serta mengeksplor kemampuan diri dengan leluasa.

*Bullying* berupa verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan oleh siswa dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya. *Bullying* verbal pada prinsipnya adalah kata-kata yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kesehatan mental, sebab kata-kata itu dapat mengganggu kognisi, afeksi dan konasi secara psikologis. Dampak dari

---

<sup>7</sup> Lestari W.S, *Analisis Faktor Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik.*, Social science education, journal vol 3. No 2. 2016. 145.

<sup>8</sup> Zainal Dominikus Siregar, *Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sd Negeri 173416 Pollung*, School Education Journal, vol 12, No 2, 2022, 161.

tindakan *bullying* verbal adalah siswa menjadi terhambat dalam perkembangan secara sosial dan emosional seperti menjadi pemurung dan menarik diri dari pergaulan disebabkan karena perasaan rendah dan tidak diterima di lingkungan sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk *bullying*, maka menurut peneliti *bullying* verbal dirasa lebih perlu untuk dibahas lebih lanjut sebab *bullying* verbal frekuensi terjadinya lebih sering dilakukan oleh siswa dibandingkan dengan *bullying* secara fisik. Hal ini diperkuat dengan adanya Prevalensi *bullying* di Amerika Serikat pada tahun 2009 dengan hasil 20,8% pada *bullying* fisik, 53,6% verbal, 51,4% sosial, dan 13,6% elektronik. Dengan adanya data tersebut maka peneliti semakin terdorong untuk melakukan penelitian ini.<sup>10</sup>

*Bullying* sama sekali tidak memberikan rasa aman dan nyaman sehingga membuat korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri dan tidak berharga, sulit dalam berkonsentrasi dalam belajar, pribadi yang tidak percaya diri dan sulit bersosialisasi. Kerap kali korban *bullying* kehilangan kepercayaan terhadap diri dan lingkungan.

Kepercayaan diri sendiri merupakan kondisi psikologis atau mental seseorang dimana dia tidak dapat secara maksimal mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga dapat memebentuk satu keyakinan dalam dirinya mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan dalam

---

<sup>9</sup> Widya Ayu Sapitri, *Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Jakarta: Guepedia 2020), 15.

<sup>10</sup> Dwiki Ananta Putra, *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Keputusan Menjalin Hubungan Pertemanan Pada Siswa Kelas Viii Smp N 4 Wates*, Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, vol 5, no 5, 2019, 22.

mencapai tujuan dalam hidupnya. Seorang anak yang kerap mendapatkan tindakan *bullying* akan menganggap dirinya tidak mampu dan meragukan kompetensinya yang dimiliki, merasa dirinya tidak layak sehingga anak tersebut cenderung minder dan sulit untuk mengekspresikan diri.

Berdasarkan wawancara oleh siswi kelas IX yang berinisial M mengatakan bahwa kerap kali kepercayaan diri yang sudah dibangun dengan susah payah bisa hilang karena komentar negatif terlebih tentang fisiknya. Menjadikan dirinya minder dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya di kelas.

Hal seperti ini seharusnya tidak terjadi di lingkungan sekolah yang seharusnya memberikan kenyamanan dan rasa aman. Sebab korban yang kerap menerima tindak *bullying* mereka akan menutup diri dan berusaha untuk tidak menonjolkan diri di depan umum. Dengan kepercayaan diri yang menurun ini akan dapat mengganggu siswa dalam proses belajarnya baik dari segi interaksi dengan teman maupun keaktifan siswa tersebut di dalam kelas.

*Bullying* sudah menjadi masalah global yang kemudian tidak bisa kita abaikan begitu saja. Banyak hal yang harus dilakukan untuk menyelamatkan perkembangan anak yang sudah seharusnya mengembangkan potensi anak terlebih di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu dibutuhkan banyak elemen yang harus ikut serta terlibat, baik orang tua, pihak sekolah, maupun pemerintah. Berdasarkan pemaparan pemaparan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Mts Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. *Bullying* verbal kerap di alami siwa dan menimbulkan rasa tidak nyaman saat bergaul dengan teman
2. Siswa yang menerima tindakan *bullying* verbal cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.
3. Korban yang menerima tindakan *bullying* verbal di sekolah cenderung merasa tidak nyaman di sekolah dan perasaan was was
4. Tindakan *bullying* verbal dapat menjadi penyebab menurunnya prestasi siswa
5. *Bullying* verbal menghambat pengembangan kompetensi siswa

## **C. Batasan Masalah**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok utama permasalahan dan untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini

1. Subyek penelitian adalah siswa / siswi MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah
2. Waktu penelitian pada tahun ajar 2022/2023
3. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh tindakan *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah *bullying* verbal memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah"

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *bullying* verbal memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya

###### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data hasil penelitian pengetahuan mengenai tingkat kepercayaan diri siswa yang mendapatkan tindakan *bullying* verbal.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sehingga dapat dijadikan pembelajaran agar tidak melakukan tindakan *bullying* verbal baik di lingkungan sekolah atau masyarakat. Memberikan pemahaman mengenai dampak *bullying* verbal pada



kepercayaan diri korban. Serta mengantisipasi timbulnya *bullying* verbal.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Kegunaan penelitian yang relevan ini tidak lain untuk mendukung permasalahan yang tengah di bahas, ini juga ditujukan untuk melacak berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan dengan masalah yang menjadi objek peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimatuz Zahra dengan judul “Pengaruh *Bullying* Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang dimana kedua variabel berlawanan arah dengan ketentuan bahwa jika semakin tinggi *bullying* verbal maka kepercayaan diri siswa semakin rendah, begitu sebaliknya jika makin rendah *bullying* verbal maka akan semakin meningkat dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment dan juga terdapat pengaruh dengan menggunakan uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji coba instrument yaitu uji coba angket yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk memperoleh data *bullying* verbal dan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan Rumus Product Moment yang berkorelasi 0,352 yang bertaraf interpretasi koefisien korelasi rendah. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama sama membahas

mengenai *bullying* verbal dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri siswa namun dengan teknik analisis data yang berbeda penelitian ini menggunakan teknik analisis data product moment sedangkan penulis menggunakan regresi linier sederhana dan jumlah populasi yang lebih dari 100 orang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Sundari dengan judul “Pengaruh Verbal *Bullying* Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Kelas Tinggi Di Sd Negeri 2 Sikayu”. Penelitian ini menjelaskan Verbal *bullying* berpengaruh terhadap rasa percaya diri pada anak. Rasa percaya diri pada umumnya ditandai dengan sikap positif yang ada pada diri seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Dengan adanya perilaku verbal *bullying* tersebut menjadikan anak mempunyai percaya diri yang rendah. Dan mendapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 51,62%. Bahwa terdapat pengaruh antara *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa. Kesamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti yakni sama sama melihat pengaruh *bullying* verbal dengan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini juga meneliti tingkat interval dari masing masing variable dimana tidak dilakukan oleh penulis karena penulis hanya focus pada apakah ada pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mega Sripurwaningsih dengan judul skripsi “Hubungan Perundungan (*Bullying*) dengan Kepercayaan diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini menjelaskan semakin tinggi intensitas

perundungan pada seorang siswa maka semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 8, 85% artinya perundungan memberikan sumbangan efektif sebesar 8, 85% terhadap kepercayaan diri dan termasuk dalam kategori rendah.<sup>11</sup> Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, perbedaan penelitian yang dilakukan Ida Mega Sripurwaningsih dengan penulis adalah terdapat di bagian hubungan juga dampak yang ditimbulkan *bullying*. Sedangkan peneliti meneliti mengenai berpengaruh tidaknya *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Suci Darma dengan judul “Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Anak” dalam penelitian ini dijelaskan bahwasanya dampak yang ditimbulkan karena *bullying* berbeda beda di tiap individu. Di sini dijelaskan beberapa subjek mengalami penurunan kepercayaan diri akibat menerima perundungan dan kalimat cemooh dari teman sebayanya sebaliknya salah satu subjek yang lain justru mengalami peningkatan kepercayaan diri karena membuat dirinya termotivasi untuk membuktikan bahwa dirinya lebih baik dari apa yang dituduhkan pelaku *bullying* tersebut.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini juga membahas tentang bagaimana cara menanggulangi dan mencegah tindakan *bullying* dengan cara membentuk PKA (Pusat Konseling Anak) yang berfungsi sebagai pendamping dan pengawasan anak secara berkelanjutan.

---

<sup>11</sup> Ida Mega Sripurwaningsih, *Hubungan Perundungan (bullying) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, Skripsi* (Surakarta: Institut Islam Negeri Surakarta, 2017), 28.

<sup>12</sup> Nabila Suci Darma Jelita, *Analisis Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak*, Jurnal Ilmu Kependidikan, vol 11, no 2, 2021, 233.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Bullying*

##### 1. Pengertian *Bullying Verbal*

Kata *bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya menggertak atau orang yang suka mengganggu dalam bahasa Inggris. Saat kemudian *bully* ditambah dengan imbuhan *ing* maka pemahamannya berubah menjadi sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap pihak lain dimana tindakan tersebut bersifat mengancam, mengganggu atau bahkan menyerang baik secara fisik, verbal, psikis maupun mental.<sup>1</sup>

Sedang menurut KBBI kata *bullying* merupakan padanan kata dari perundungan yang berasal dari kata *rundung* yang mengandung arti mengganggu terus menerus, mengusik, menyusahkan. Perundungan merupakan cara, proses, atau perbuatan merundung dimana seseorang dengan sengaja memanfaatkan kekuatannya untuk meyakiti atau mengintimidasi orang lain yang dirasa lebih lemah darinya, dan tindakan ini dilakukan secara berulang.<sup>2</sup>

Beberapa ahli berpendapat mengenai *bullying* di antaranya Rigby dalam Anesty yang dikutip oleh Muzdalifah dalam jurnalnya mengartikan bahwa *bullying* adalah *Bullying* diartikan sebagai adanya hasrat atau

---

<sup>1</sup> Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

<sup>2</sup> KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", [www.kbbi.kemendikbud.go.id](http://www.kbbi.kemendikbud.go.id) Diunduh pada 23 Desember 2022.

dorongan yang dirasakan oleh pelaku *bullying* untuk menyakiti korbannya yang diperlihatkan lewat aksi atau tindakan sehingga menyebabkan korbannya menderita baik secara fisik maupun psikis. Ini dilakukan oleh pelaku secara berulang dan dengan perasaan senang.<sup>3</sup>

*Bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan baik secara verbal maupun fisik oleh individu secara berulang kali dengan perbedaan kekuatan yang jelas antara pelaku dan korban. yang dimaksud dengan kekuatan disini adalah kapasitas fisik dan mental juga jumlah pelaku dan korbannya. Olweus dalam bukunya yang dikutip oleh Kusumasari, mengartikan *bullying* menjadi tiga definisi yakni *bullying* sebagai tindakan agresif individu, *bullying* sebagai kekerasan sosial, *bullying* sebagai dinamika kelompok disfungsi.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian *bullying* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan satu tindakan menyakiti baik secara verbal, psikis maupun fisik yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh orang atau sekelompok orang dengan tujuan menyakiti orang lain demi memenuhi hasratnya untuk menyakiti orang yang dianggap berbeda sehingga membuat orang tersebut merasa takut dan terintimidasi yang mengakibatkan trauma dan hilangnya kepercayaan diri.

Diantara beberapa jenis *bullying*, *bullying* verbal adalah tindakan *bullying* yang paling sering dilakukan di sekolah. *Bullying* Verbal adalah

---

<sup>3</sup> Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak.* (Jakarta: PT Grasindo, 2008). 22.

<sup>4</sup> Kusumasari Kartika, *Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangi*, *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2019): 56.

adalah jenis perbuatan yang dilakukan dalam bentuk julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang seperti ajakan seksual atau pelecehan seksual, dimana hal ini dapat berkembang dari lingkungan tempat tinggal dan akan terbawa kebiasaan tersebut ke dalam dunia sekolah.<sup>5</sup>

*Bullying* verbal merupakan *bullying* yang menggunakan lisan seperti menggoda, ejekan, makian dan lain sebagainya untuk mendominasi dan mengambil kendali atas diri seseorang. Tidak seperti *bullying* fisik yang memiliki bekas di tubuh korban *bullying* jenis verbal ini dilakukan agar seseorang mendapatkan tekanan secara mental tanpa mengalami bekas luka yang dapat dilihat oleh mata.<sup>6</sup>

*Bullying* berupa verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan oleh siswa dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya. *Bullying* verbal pada prinsipnya adalah kata-kata yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kesehatan mental, sebab kata-kata itu dapat mengganggu kognisi, afeksi dan konasi secara psikologis. Dampak dari tindakan *bullying* verbal adalah siswa menjadi terhambat dalam perkembangan secara sosial dan emosional seperti menjadi pemurung dan menarik diri dari pergaulan disebabkan karena perasaan rendah dan tidak diterima di lingkungan sekolah. Selain

---

<sup>5</sup> Widya Ayu Saputri, *Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Jakarta: Gupedia 2020), 13.

<sup>6</sup> Ghyana Amanda, *Stop Bullying: A-Z Problem Bullying Dan Solusinya*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing 2022), 50.

itu juga dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur.<sup>7</sup>

Dampak lain dari siswa yang menjadi korban *bullying* verbal selain yang sudah dibahas sebelumnya adalah dalam hubungan pertemanannya. Siswa yang sebelum menjadi korban *bullying* merasakan iklim sekolah yang nyaman dan kondusif untuk menjalin hubungan pertemanan yang baik. Namun akan berbeda siswa korban *bullying* akan terhambat dalam perkembangan sosialnya seperti menjadi pemurung dan menarik diri dari pergaulan, kemudian dampak dalam kepribadiannya seperti mengalami stress dan depresi disebabkan karena perasaan rendah dan tidak diterima di lingkungan kelas. Hal itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya sebab perkembangan sosial dan pribadinya terganggu. dengan siswa yang menjadi korban *bullying* verbal, menurut Asimka . Tentu saja hal ini akan menghambat perkembangan siswa untuk menjalin hubungan pertemanan. Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi atau setidaknya tindakan yang sudah terjadi bisa dikurangi. Keadaan nyaman dan diterima di lingkungan kelas akan mendorong siswa untuk memiliki iklim sosial yang baik, sehingga siswa akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang ia miliki dalam masa perkembangannya.

---

<sup>7</sup> Dwiki Ananta Putra, *Pengaruh Bullying Verbal.*, 345.

## 2. Jenis dan bentuk *bullying*

Menurut Barbara Coloroso yang dikutip oleh Yuli dalam jurnalnya menjelaskan bahwa bentuk-bentuk *bullying* terbagi menjadi empat jenis yakni *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* relasional, *bullying* elektronik.<sup>8</sup>

### a. *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal merupakan jenis *bullying* yang paling sering ditemukan. Dan *bullying* jenis ini kerap menjadi awal dari tindakan *bullying* yang lain atau bentuk kekerasan yang lain. *Bullying* verbal disebut juga *bullying* yang melibatkan bahasa lisan namun meski begitu *bullying* verbal juga sama menyakitkannya dengan kasus *bullying* yang lain karena yang di targetkan dalam *pembullyingan* ini adalah mental dan psikologi korban dalam jangka panjang<sup>9</sup>. Bentuk *bullying* yang dilakukan secara verbal ini contohnya mengejek, menghina, memfitnah, kritikan kritikan kejam bahkan sampai kalimat kalimat yang mengandung unsur pelecehan seksual, gosip dan sebagainya.

### b. *Bullying* Fisik

*Bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang paling banyak kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bukan karena lebih banyak dilakukan daripada *bullying* jenis lainnya, melainkan karena terdeteksi

---

<sup>8</sup> Yuli Permata Sari, Fenomena *Bullying* Siswa: Studi Tentang Motif Prilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatra Barat, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 2 (2017): 346.

<sup>9</sup> Ghyna Amanda, *Stop Bullying: A-Z Problem Bullying Dan Solusinya*, 50.



dan bias di lihat. Namun, hal itu tidak menjadikan *bullying* fisik berada pada urutan terendah dibandingkan perundungan jenis lainnya berdasarkan efek yang di timbulkan<sup>10</sup>. *Bullying* jenis ini juga *bullying* yang sangat membahayakan karena apabila dilakukan secara ekstrim dapat menimbulkan kematian Namun tindakan *bullying* jenis ini tidak terlalu kerap dilakukan karena biasanya remaja yang kerap kali melakukan *bullying* fisik ini memiliki kemungkinan besar melakukan tindakan tindakan kriminal yang lain. Bentuk dari tindakan *bullying* jenis ini adalah mencubit, menendang, mencakar, menjambak, menggigit, meludahi bahkan merusak barang barang seseorang yang menjadi korban *bullying*.

c. *Bullying* Relasional

Pada *bullying* jenis ini pelaku *bullying* akan membuat korbannya merasakan dijauhi, dikucilkan dan pengabaian. Pelaku akan memutuskan segala bentuk relasi hubungan sosial dengan tujuan korban mengalami pelemahan harga diri dan kepercayaan diri secara sistematis. Dan *bullying* jenis ini merupakan *bullying* yang sulit untuk di identifikasi karena bentuknya yang tidak tertangkap pendengaran atau meninggalkan bekas fisik pada diri korban. *Bullying* secara relasional biasanya berupa pandangan agresif, lirikan lirikan sinis, helaan nafas, tawa yang bernada cibiran atau bahasa tubuh yang mengejek.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 46.

#### d. *Bullying* Elektronik

*Bullying* elektronik atau yang juga dikenal dengan istilah *cyberbullying* merupakan jenis perundungan yang hadir dengan basis teknologi internet dan sebagian besar ditemukan di jaringan media social. Bentuknya pun bermacam macam, mulai dari pesan yang mengundang ancaman atau perkataan kasar, foto, bahkan laman website yang tidak lagi bias di akses atau diubah dengan maksud tertentu.<sup>11</sup>

Dari beberapa bentuk *bullying* yang telah penulis paparkan penulis akan membahas mengenai *bullying* verbal, karena dari sekian banyak bentuk *bullying* yang kerap kali terjadi di sekolah merupakan tindak *bullying* verbal.

### 3. **Indikator *Bullying* Verbal**

*Bullying* verbal adalah jenis perbuatan yang dilakukan pada *bullying* dalam bentuk julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang seperti ajakan seksual atau pelecehan seksual, dimana hal ini dapat berkembang dari lingkungan tempat tinggal dan akan terbawa kebiasaan tersebut ke dalam dunia sekolah. *Bullying* berupa verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan oleh siswa dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya. *Bullying* verbal pada prinsipnya adalah kata-kata yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kesehatan mental, sebab kata-kata itu dapat

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 58.

mengganggu kognisi, afeksi dan konasi secara psikologis. Dampak dari tindakan *bullying* verbal adalah siswa menjadi terhambat dalam perkembangan secara sosial dan emosional seperti menjadi pemurung dan menarik diri dari pergaulan disebabkan karena perasaan rendah dan tidak diterima di lingkungan kelas.<sup>12</sup> *Bullying* verbal juga merupakan jenis *bullying* yang dapat kita kenali karena dapat terdeteksi dengan indera pendengaran, contohnya<sup>13</sup>

- a. Memaki
- b. Menghina
- c. Menjuluki
- d. Meneriaki
- e. Mempermalukan di depan umum
- f. Menuduh
- g. Menyoraki
- h. Menebar gosip
- i. Memfitnah
- j. Mengancam
- k. Menolak

Contoh kalimat *bullying* verbal sendiri, “Goblog lo”, “Cungkring lo”, “Liburan gak kemana mana ya? Kasian deh lu!”, “Hei, Kamu kan bukan kelompok kita”, “Dasar gendut”.

#### 4. Dampak *Bullying*

Orang-orang yang menjadi korban *bullying* semasa kecil, kemungkinan besar akan menderita depresi dan kurang percaya diri dalam masa dewasa. Sementara pelaku *bullying*, kemungkinan besar akan terlibat dalam tindak kriminal di kemudian hari. Suryani menjelaskan beberapa dampak yang alami oleh korban *bullying*, yaitu 1) depresi; 2) Rendahnya kepercayaan diri/minder; 3) Pemalu dan menyendiri; 4) Merosotnya

---

<sup>12</sup> Dwiki Ananta Putra, *Pengaruh Bullying Verbal*, 345.

<sup>13</sup> Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*, (Jakarta: PT Gramedia 2008), 3.

prestasi akademik; 5) Merasa terisolasi; 6) Terpikir atau bahkan mencoba untuk bunuh diri. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, *bullying* memberikan dampak negatif yang diterima oleh pelaku maupun korban *bullying*. Dampak tersebut bisa berlangsung singkat maupun berlangsung lama. Rata-rata dampak tersebut berhubungan dengan emosional dan mental anak, baik sebagai pelaku maupun korban. Kasus *bullying* di lingkungan menimbulkan dampak yang serius terhadap pelaku, maupun korban. Terdapat banyak bukti tentang efek-efek negatif jangka panjang dari tindakan *bullying* pada korban dan pelakunya. *Bullying* tidak hanya berdampak bagi korban, tapi juga terhadap pelaku, diantaranya:

a. Dampak bagi korban

Hasil studi yang dilakukan National Youth Violence Prevention Resource Center menunjukkan dampak bagi korban *bullying*. Dampak *bullying* bagi korban dapat membuat anak merasa cemas dan ketakutan, mempengaruhi konsentrasi belajar di sekolah dan menuntun mereka untuk menghindari sekolah. Jika *bullying* berlanjut dalam waktu yang lama, dapat mempengaruhi self esteem siswa, meningkatkan isolasi sosial, memunculkan perilaku menarik diri, menjadikan remaja rentan terhadap stres dan depresi, serta rasa tidak aman. Dalam kasus yang lebih ekstrim, *bullying* dapat mengakibatkan korban berbuat nekat, bahkan bisa membunuh atau melakukan bunuh diri. Jika *bullying* menimpa korban secara berulang-ulang.

Konsekuensinya yaitu korban akan merasa depresi dan marah, marah terhadap dirinya sendiri, terhadap pelaku dan terhadap orang-orang di sekitarnya serta terhadap orang dewasa yang tidak dapat atau tidak mau menolongnya.

b. Dampak Bagi Pelaku

National Youth Violence Prevention Resource mengemukakan bahwa pada umumnya para pelaku *bullying* memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan harga diri yang tinggi pula, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan, tipikal orang yang berwatak keras, mudah marah dan impulsif, toleransi yang rendah terhadap frustrasi. Para pelaku *bullying* memiliki alasan yang kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya. Siswa akan terperangkap dalam peran pelaku *bullying*, tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap untuk memandang dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai hingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwasanya jika perilaku *bullying* di biarkan secara terus menerus tanpa intervensi, pelaku *bullying* dapat menimbulkan kekerasan lain yang lebih parah menjurus ke tindak kriminal seperti pembunuhan dan bunuh diri.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Badrus Solikhin, *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Perkembangan Emosi Remaja Di Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo*, 22.

<sup>15</sup> Ida Mega Sripurwaningsih, *Hubungan Perundungan (bullying) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*, 26.

c. Dampak bagi korban dan siswa lain yang menyaksikan *bullying*

Jika *bullying* dibiarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa *bullying* adalah perilaku yang diterima secara sosial. Dalam kondisi ini, beberapa siswa mungkin akan bergabung dengan penindas karena takut menjadi sasaran berikutnya dan beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apapun dan yang paling parah mereka merasa tidak perlu menghentikannya.

## **B. Kepercayaan Diri**

### **1. Pengertian Kepercayaan Diri**

Setiap anak memiliki kepercayaan diri alami yang dibawa sejak anak itu lahir, tetapi ada juga mereka yang minder dengan kemampuan yang dimiliki sehingga rasa kepercayaan diri yang ia miliki tidak berkembang secara maksimal. Hal itu dapat dipengaruhi dengan berbagai aspek, yaitu bisa dari diri anak itu sendiri dan bisa juga dari lingkungan sekitar anak tersebut.<sup>16</sup>

Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Kepercayaan

---

<sup>16</sup> Ida Mega Sripurwaningsih, *Hubungan Perundungan (bullying) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*, 20.

diri sangat diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok.

Dalam kamus psikologi juga disebutkan bahwa, percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuannya yang dimiliki, serta dapat memanfaatkan secara tepat. Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tantangan diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.<sup>17</sup>

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan/situasi yang dihadapinya. Menurut Sukarman sikap percaya diri merupakan suatu bentuk perilaku positif dan rasa optimis yang dimiliki oleh setiap individu dalam memandang setiap usaha dan tindakan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Makna larangan kita bersifat lemah dan dan bersedih hati adalah larangan kita membiarkan diri dipengaruhi sifat-sifat yang lemah (berjiwalemah). Melalui ayat ini dapat kita pahami bahwa Allah tidak menyukai orang yang mempunyai sifat lemah, perlu adanya sikap optimis dalam menjalani kehidupan. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari

---

<sup>17</sup> Mustofa Rifki, *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari*, Skripsi (Malang: Universitas Negeri (UIN) Malang, 2008), 11.

kepercayaan diri sangatlah penting. Hal tersebut digunakan sebagai modal untuk menapaki kehidupan yang terus berkembang. Selain dari keluarga, penanaman sikap percaya diri juga dapat diberikan sekolah melalui kegiatan pembelajaran. Misalnya saja dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memberikan pengarahan pada siswa bagaimana mengelola diri supaya memiliki kepercayaan diri. Kesimpulannya kepercayaan diri adalah suatu bentuk perilaku positif dan optimis yang ada pada diri seorang terhadap potensi atau kemampuan dirinya sendiri dalam menjalankan kehidupannya, dan dipercaya bahwa yang dia lakukan merupakan suatu hal yang tidak merugikan orang lain

## **2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri**

Orang-orang yang memiliki kepercayaan diri biasanya ditunjukkan dengan sikapnya dalam menghadapi segala situasi dalam kehidupannya. Sikap percaya diri berbeda dengan sombong, orang yang sombong tidak mau mengakui bahwa orang lain memiliki kelebihan tetapi sebaliknya, orang yang memiliki kepercayaan diri dia akan menganggap bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster dalam Ghofron menjelaskan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik merupakan individu yang<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ghufuran, M.N., & Rini, R.S. *Teori-teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).  
35.



- a. Yakin akan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki merupakan suatu sikap yang positif tentang dirinya sendiri sehingga memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu
- b. Optimis, sikap yang positif dimana selalu memandang baik dirinya dan kemampuan yang dimiliki
- c. Objektif, memiliki pandangan yang sama tidak berdasarkan apa yang dipikirkan diri sendiri
- d. Bertanggung jawab, dapat menerima konsekuensi dari apa yang telah dilakukan
- e. Rasional dan realistis, menunjukkan keinginannya dan pendapat yang dapat diterima dalam lingkungan hidup.

Melalui uraian yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri rasa percaya diri yang baik antar lain:

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Percaya diri tidak mudah dan langsung datang dengan sendirinya. Menjadi pribadi yang percaya diri membutuhkan energi yang besar. Energi tersebut berupa dorongan dari diri sendiri (intern) dan pengaruh dari luar.<sup>19</sup>

#### **a. Faktor Internal**

Dalam faktor internal seseorang harus memiliki keinginan terlebih dahulu untuk mengubah dirinya menjadi pribadi percaya diri. Mustahil tanpa didasari adanya kehendak atau keinginan, tiba-tiba seseorang

---

<sup>19</sup> Syaifullah Ach, *Tips Bisa Percaya Diri* (Jogjakarta: Garailmu, 2010). 11.

berubah menjadi orang yang percaya diri. Ketika seseorang mempunyai keinginan, maka dia akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap dirinya sendiri. Atau timbulnya rasa ketidakpuasan atas dirinya yang selalu membuatnya gagal. Sehingga timbullah kecenderungan dari diri sendiri untuk berubah menjadi yang lebih baik.

b. Faktor External

Faktor internal saja tidak cukup untuk membentuk pribadi percaya diri, lingkungan dan orang lain juga berpengaruh. Hal ini bisa berupa pengalaman yang dialami atau berupa keinginan seseorang untuk melakukan identifikasi atau meniru orang lain yang lebihhinya. Hal lain yang berpengaruh terhadap terbentuknya pribadi yang percaya diri adalah lingkungan yang memang mendukung terhadap keinginan yang dikehendaki. Ketika seseorang memiliki kedua energi tersebut, maka dia akan menjadi pribadi yang percaya diri.

**C. Pengaruh *Bullying* Verbal terhadap Kepercayaan Diri Siswa**

Pada usia 16-18 tahun merupakan masa pencarian identitas diri. Pada saat usia remaja mengalami tarik ulur antara kebutuhan mengembang hubungan yang intim dengan orang lain atau perasaan keterasingan. Orang yang muda bisa membentuk persahabatan yang sehat dan relasi yang hangat dengan orang lain, dia akan merasakan keintiman, jika tidak dia

akan merasa tersaing dan sendiri<sup>20</sup>. Persahabatan yang tidak sehat dapat menimbulkan konflik yang berujung pada tindakan perundungan *bullying*. Tindakan *bullying* bisa terjadi baik di lingkungan keluarga pergaulan, bahkan yang lebih parah adalah di lingkungan pendidikan. *Bullying* yang terjadi di lingkungan pergaulan biasanya berupa *bullying* secara verbal, biasanya para pelaku perundungan *bullying* sering melontarkan kata-kata yang merendahkan, memojokkan, merendahkan atau mencap anak dengan label negatif yang membuat semua hinaan tersebut mengkrystal dalam diri korban. Setelah dampak tersebut mengkrystal dalam diri korban, maka percaya diri yang dimiliki korban relatif rendah dan juga mempengaruhi aspek-aspek kehidupan baik kehidupan pribadi ataupun kehidupan sosial kelak.

Sebanyak 16.000 anak di seluruh dunia meninggalkan sekolah karena kasus perundungan. Sebanyak 83% dari mereka mengatakan bahwa perundungan memberikan dampak negative pada kepercayaan diri. Sebanyak 30% anak muda bahkan menyakiti dirinya sendiri akibat perundungan yang diterima dan 10% nya lagi memilih mengakhiri hidupnya.<sup>21</sup> Saat kita tidak memiliki keyakinan pada kelangsungan diri, perasaan identitas itu akan terancam dan kita akan menjadi tergantung pada orang lain yang persetujuannya menjadi dasar perasaan kita akan identitas.

---

<sup>20</sup> Lie Anita, *Menjadi Orang Tua Bijak: 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2003), 13.

<sup>21</sup> Ghyna Amanda, *Stop Bullyin: A-Z Problem Bullying Dan Solusinya*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing 2022), 1.

Bagi anak yang menjadi korban *bullying* keyakinan pada diri sendiri atau kepercayaan diri yang dimiliki menjadi berkurang apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan diri dalam memutuskan persoalan dia akan cenderung mengikuti orang lain, hal tersebut didasarkan asumsi bahwa pilihan yang dia miliki tidak baik. Anak-anak yang dibiasakan untuk mengutarakan yang ia sukai, akan mempertahankan kepercayaan diri mereka dan mengembangkan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri secara realistis pada waktunya, namun bagi para korban *bullying* tidak demikian. Para korban *bullying* tidak percaya diri dengan potensi yang ia miliki ini disebabkan karena mereka di-judge sedemikian rupa hingga korban tidak memiliki keyakinan akan potensi yang dimiliki. Dampaknya, potensi yang dimiliki tidak berkembang padahal hal ini sangat diperlukan sebagai bekal kelak untuk melanjutkan kehidupan yang nyata. Dengan demikian, kepercayaan diri ini harus selalu ada, karena dengan kepercayaan diri itulah manusia ada, dan dengan kepercayaan diri itu pula dia bisa berprestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangatlah penting dan bisa jadi sebagai faktor utama kesuksesan seseorang.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian. Oleh sebab itu merumuskan hipotesis disebabkan meragukan sesuatu.<sup>22</sup> Jadi hipotesis

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 289.

jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah peneliti yang kebenarannya masih diuji secara empiris.

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_0$ ).  $H_a$  menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan  $H_0$  menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah  $H_a$  yang berbunyi: “Tindakan *Bullying* Memiliki Pengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Mts Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan penelitian jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Istilah penelitian kuantitatif seringkali diterjemahkan secara sederhana dengan “penelitian berangka”.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup>

Sifat penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>3</sup> Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel pengaruh *bullying* (x) terhadap kepercayaan diri (y). Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru

II.

---

<sup>1</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kumia Kalam Semesta, 2003), 34.

<sup>2</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka kreasi group, 2021), 50.

<sup>3</sup> Toto Syatori Nakhudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

## B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasionla variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Definisi oprasional variabel juga dapat diartikan pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau oprasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi oprasional variabel. Pada penelitian diperlukan adanya definisi oprasional variabel untuk menentukan indikator dan jenis dalam variabel yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yakni pengaruh *bullying* verbal sebagai variabel bebas (X) dan kepercayaan diri siswa variabel terikat (Y).

### 1. *Bullying* Verbal (Variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dari beberapa penjelasan teori yang telah penulis sampaikan maka dapat di tentukan definisi oprasional variabel sebagai acuan penyusunan penelitian ini. *bullying* verbal adalah tindakan *bullying* yang paling sering dilakukan di sekolah.. *Bullying* berupa verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan oleh siswa dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya. *Bullying* verbal pada prinsipnya adalah kata-kata yang mempunyai dampak yang sangat besar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15 ed, (Bandung: Alfabeta, 2012). 78.

terhadap kesehatan mental, sebab kata-kata itu dapat mengganggu kognisi, afeksi dan konasi secara psikologis. *Bullying* verbal dapat berupa<sup>5</sup>

- a. Menghina
- b. Menjuluki
- c. Meneriaki
- d. Menuduh
- e. Menyoraki
- f. Menebar gosip
- g. Mempermalukan di depan umum
- h. Mengancam

## 2. Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan Perilaku yang menceminkan sikap yakin terhadap diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain, tidak ragu, merasa dirinya berharga, tidak menyombongkan diri dan memiliki kemampuan untuk bertindak. Orang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar menyelesaikan tugas tersebut. Orang yang percaya diri memiliki keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri. Orang yang percaya diri tentunya akan dipercaya oleh orang lain. Pribadi yang percaya diri adalah pribadi yang memiliki optimisme, jiwa

---

<sup>5</sup> Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*, 9.



dan mental yang siap menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Pribadi yang percaya diri tidak pernah peduli apapun yang dihadapinya. Dengan percaya diri yang dimiliki, salah satu cara untuk merealisasikan keinginannya adalah hambatan tersebut dihadapi dan digusur. Indikator percaya diri tersebut yakni

- a. Yakin akan kemampuan diri sendiri
- b. Optimis
- c. Objektif
- d. Bertanggung jawab
- e. Rasional dan realistis

### **C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Dalam metode penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa populasi merupakan objek penelitian yang didalamnya bisa berupa manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang memiliki sumber data juga mempunyai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi ini merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian

---

<sup>6</sup> Dominikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas katolik Indonesia, 2019), 110.

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 361.

yang juga mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II yang berjumlah 86 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II**  
**Tahun ajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah siswa
VII	28
VIII	20
IX	38
Jumlah keseluruhan	86

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.<sup>8</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.

Jadi dapat disimpulkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti.

Kemudian untuk menentukan sampel penulis mengambil pendapat yang mengatakan bahwa apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25% atau

---

<sup>8</sup> Dominikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian*, 112.

lebih. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%.<sup>9</sup>

Mengacu pada uraian diatas maka penulis mengambil sampel sebesar 40% , sehingga jumlah yang akan penulis teliti adalah berjumlah  $86 \times 40\% = 34$  siswa. Adapun jumlah siswa yang akan dijadikan sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data sampel siswa MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah	
				Hasil perhitungan	Pembulatan
1	VII	28	40%	11,2	11
2	VIII	20	40%	8	8
3	IX	38	40%	14,8	15
Jumlah		86			34

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan ukuran sampel yang sesuai untuk dijadikan sumber data dengan melihat sifat-sifat dan penyebaran populasi agar mendapatkan sampel yang representatif. Teknik-teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi dua yaitu; teknik *random sampling* dan teknik *non random sampling*.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Edi kusanandi, *Metode Penelitian*, 82.

<sup>10</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*, dalam hal ini cara pengambilan sampel secara acak tidak melihat strata pada populasi dan setiap sampel memberikan kemungkinan yang sama untuk diambil sebagai anggota sampel penelitian.<sup>11</sup>

Sesuai dengan data yang ada di sekolah, bahwa seluruh siswa MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah berjumlah 86 siswa yang ditetapkan sebagai populasi. Dari populasi tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 34 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi<sup>12</sup>

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>13</sup>. Angket adalah butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relevan dengan masing-masing variable penelitian. Jawaban

---

<sup>11</sup> Ibid., 116.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*,(Bandung: CV Alfabet, 2017) .137 .

<sup>13</sup> Ibid., 142.

dari setiap instrument tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, perilaku, dan tanggapan seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial.<sup>14</sup>

Nantinya, subjek diminta untuk menjawab item-item pernyataan yang dirumuskan dengan pernyataan positif dan pernyataan negative yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yakni *bullying* dan kepercayaan diri. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mencari data tentang *bullying* dan kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dengan beberapa macam sumber baik tertulis seperti buku, dokumen, dan catatan yang ada pada narasumber serta tempat penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah Teknik pengambilan data untuk memperoleh informasi dari narasumber berupa tulisan, dokumen, buku, tempat dan lain sebagainya terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, pemeliti menggunakan metode ini untuk mempreroleh data mengenai profil

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 152.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 81.

sekolah, situasi belajar mengajar di sekolah, dan data lain yang perlu di lampirkan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>16</sup> Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut.

### **1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen**

Sebelum angket disusun, terlebih dahulu menentukan indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi angket uji coba. Penyusunan instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator indikator dari tiap tiap variable. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, perilaku, dan tanggapan seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial.<sup>18</sup> Skala Likert biasanya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan serta serangkaian jawaban berupa berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nantinya, responden akan diminta untuk memilih opsi yang paling sesuai dengan perasaan mereka terhadap pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 156.

<sup>17</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosdur Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grasindo, 2010), 84.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

oleh peneliti. Penyusunan angket mengenai *bullying* ini mengacu pada apakah *bullying* yang dirasakan oleh siswa dan siswi berpengaruh terhadap kepercayaan diri.

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tindakan *bullying* dan kepercayaan diri siswa. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk angket atau kuesioner adalah angket/kuesioner.
- b. Instrumen untuk dokumentasi adalah buku pedoman

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut: Kisi-kisi instrumen kebiasaan tindakan *bullying* disajikan dalam

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi instrumen variabel penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas : <i>Bullying</i> Verbal	Siswa	Angket	Materi angket
Variabel terikat : Kepercayaan Diri Siswa	Siswa	Angket	Materi angket

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengaruh *Bullying* Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	<i>Bullying</i> verbal	1. Menghina	1,2,3,4	4
		2. Menjuluki	5	1

		3. Meneriaki	6	1
		4. Menuduh	7	1
		5. Menyoraki	8	1
		6. Menebar gosip	9	1
		7. Mempermalukan didepan umum	12	1
		8. Mengancam	10, 11	2
Jumlah Item Angket <i>Bullying</i> Verbal				12

2.	Kepercayaan Diri	1. Keyakinan akan Kemampuan Diri	1, 2, 3, 4,	4
		2. Optimis	5, 6, 7,	3
		3. Objektif	8, 9, 10	3
		4. Bertanggung Jawab	11, 12	2
		5. Rasional dan Realistis	13, 14, 15	3
Jumlah Item Angket Kepercayaan Diri Siswa				15



## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan.<sup>19</sup> Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti. Uji validitas menggunakan rumus Person Product Moment yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS. Penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 10 orang siswa di luar sampel penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefesien korelasi score butir dengan score total
$\sum Y$	= Jumlah score total
$\sum X$	= Jumlah score butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara score total dan score butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat score butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat score total
$n$	= Banyaknya responden <sup>20</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten atau

<sup>19</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian*, 133.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 213.

tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di cari

$\sum a_t^2$  = Jumlah varians skor tiap – tiap item

$a_t^2$  = Varians total

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>22</sup> Dalam teknis analisis data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat<sup>23</sup>. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah

$$Y = \alpha + b \cdot X$$

Keterangan

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

---

<sup>21</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 207.

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 379.

*a dan b = Konstanta*

Namun sebelum menguji data dengan model regresi linier sederhana terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Yakni uji normalitas, Linieritas dan uji heterokedasitas,

**a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak . Bila data berdistribusi dengan normal maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametik.<sup>24</sup>

**b. Uji Linieritas**

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas dan variable bebas mempunyai hubungan yang linier uji ini menjadi syarat dalam penerapan metode regresi linier<sup>25</sup>

**c. Uji Heterokedasitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas.

---

<sup>24</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

<sup>25</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunarsih, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

**d. Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bullyng verbal (X) terhadap kepercayaan diri siswa (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD). Nilai koefisien determinasi sendiri berada di rentang nol sampai satu. Suatu nilai ini bisa dikatakan 'baik' jika ia berada di atas angka 0,5, sebaliknya suatu nilai koefisien determinasi dibilang 'tidak baik' jika di bawah 0,5

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Manbaul Ulum Gaya Baru II**

MTs Manbaul Ulum yang ada sekarang ini merupakan monumen hidup gerakan dakwah Islamiyah di Kecamatan Seputih Surabaya di sekitarnya. Cikal bakal MTs Manbaul Ulum saat ini adalah PGA 4 tahun yang didirikan pada tahun 1982. Di samping itu untuk mencetak tenaga guru agama, PGA 4 tahun masa itu merupakan bagian integral dari gerakan dakwah yang lebih luas di Kecamatan Karangrejo.

Tidak jauh dari pemetaan sosial yang pernah dikemukakan oleh Clifort Gerss, polarisasi sosial masyarakat Seputih Surabaya pada masa itu terdiri dari santri, abangan, dan priyayi. Meski tidak sampai menimbulkan konflik yang tajam antar kelompok situasi politik yang dikemudikan cukup menggelisahkan kaum santri. Maka bersepakatliah empat tokoh yaitu KH Ahmad Zuri, quroisin S.Pd.I, Bpk Muhtar S.Pd.I, Bpk Jureni S.Pd.I, H.Marzuki untuk mendirikan lembaga pendidikan yang didirikan bertujuan :

- 1) Mempertahankan eksistensi umat islam.
- 2) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan generasi muda Islam.
- 3) Mencetak tenaga guru dan kader dakwah yang tangguh.

Apa yang diharapkan oleh para pendiri ternyata tidak sia-sia. ternyata kekuatan umat Islam di Seputih Surabaya masih diperhitungkan. Sudah barang tentu lain masa lain pula tantangannya. Meskipun tak lagi agitasi sinisme terhadap agama masih saja terus berlangsung, dikotomi santri abangan belum juga mencair sehingga masih ada jarak kultural diantara keduanya. Apalagi pada tahun 70-an politik pendidikan belum memberikan ruang gerak yang lebih luas terhadap lembaga pendidikan agama. Bersamaan dengan situasi yang semacam itu, di Seputih Surabaya berdiri lembaga pendidikan umum ( MTs ) yang didirikan oleh sebuah yayasan. Maka persainganpun, bahkan teror psikologis menjadi tak terelakkan. Keadaan ini masih diperburuk oleh kondisi sosial yang belum menguntungkan.

Masih dengan semangat yang tinggi segala upaya dilakukan oleh pendiri untuk mempertahankan dan memajukan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Menyambut uluran pemerintah dengan SKB Tiga Menteri, yaitu menteri Agama No. 6 tahun 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 037/V/1982 dan Mendagri Nomor : 35 tahun 1982 tentang peningkatan mutu madrasah, maka fungsikan menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun 1982 dengan nama MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya. Upaya ini ternyata belum membuahkan hasil. Dan bahkan pada tahun 1982/1983 menunjukkan titik terendah perolehan siswa. Maka pada tahun 1984 MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya menggabungkan diri dengan MTs Manbaul Ulum Seputih

Surabaya sebagai kelas jauh (filial). Dengan mengantongi SK Dirjen Binbaga Islam No. Kep/K/PP.032/151/1982 maka terbentuklah MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya Filial di Seputih Surabaya. Perubahan ini memberika harapan dan prospek yang cerah, terbukti semakin tahun kepercayaan kepada MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya semakin meningkat. Perkembangan ini tidak hanya dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah siswa, melainkan juga dengan prestasi akademik siswanya, serta prestasi lain bidang ekstrakurikuler.

Namun demikian, bagi MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya tantangan masih terus berlanjut dengan berdirinya dua SLTPN di Seputih Surabaya. Oleh karena itu pihak Lembaga dan pengelola Madrasah sepakat untuk mengusahakan penegerian penuh MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya. Usaha ini dapat terealisasikan dengan turunya SK. Menteri Agama RI Nomor 515.A tahun 1995. sejak saat itulah status filial untuk MTs Manbaul Ulum Seputih Surabaya dihapus menjadi MTs Manbaul Ulum hingga sekarang. Dengan status ini MTs Manbaul Ulum diharapkan segera bangkit dan berkompetisi secara sehat untuk mewujudkan visi dan pengemban misi.<sup>1</sup>

#### **b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Manbaul Ulum Gaya baru II**

1) Visi :

a. Terwujudnya insan beriman bertaqwa dan beramal sholeh.

2) Misi :

---

<sup>1</sup> Data langsung dari MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah

- a) Mempersiapkan insan yang Berakhlaqul Karimah.
  - b) Menyelenggarakan proses pendidikan yang terpadu dengan IPTEK.
  - c) Menjadikan Madrasah sebagai Agen Of Canges menuju masyarakat madani.
  - d) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan masyarakat sebagai stake holder.
- 3) Tujuan
- a) Pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meemberikan pondasi yang lebih kokoh bagi siswa.
  - b) Menjawab rasa ingin tahu siswa tentang teori-teori yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa.
  - c) Mendidik siswa untuk dapat mengamati dan menyimpulkan dari hasil yang diperoleh.
  - d) Membangun daya pikir siswa melalui bahasa yang benar agarsiswa terbiasa dengan pemikiran kritis dan kreatif

**c. Kondisi Objektif Madrasah**

Tanah yang dimiliki : 6109 M2

**Tabel 4.1**

**Kondisi Objektif Madrasah**

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sudah digunakan (m <sup>2</sup> )	Belum digunakan (m <sup>2</sup> )
	Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat		
Pemerintah				
Wakaf/Sumbangan	SUDAH	-	1000	SUDAH
Pinjaman/Sewa				



**d. Jumlah Rombel**

**Tabel 4.2**

**Jumlah Rombel MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Rombel</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VII	1	28
2	VIII	1	20
3	IX	2	38
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>36</b>

**e. Data Ruang**

**Tabel 4.3**

**Data Ruang MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II**

<b>No</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>			
			<b>Baik</b>	<b>Rusak</b>		
				<b>Berat</b>	<b>Sedang</b>	<b>Ringan</b>
1	Ruang Kelas	8	1		2	
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Madrasah	1	1			
4	Ruang Tata Usaha	1	1			
5	Ruang Lab. Komputer	1	1			
6	Ruang Perpustakaan	1	1			
7	Ruang Kopsis	1	1			
8	Ruang UKS	1	1			
9	Ruang BP	1	1			
10	Mushola	1	1			
11	Gudang	1	1			

12	Kamar Mandi	10	8	2		
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

**f. Data Guru dan Pegawai**

**Tabel 4.4**

**Data Guru MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II**

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap/PNS							
2	Pegawai Tetap/PNS							
3	Guru Tidak Tetap /Non PNS	21					16	4
4	Pegawai Tidak Tetap/Non PNS						1	
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>					<b>17</b>	<b>4</b>

**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa yang diukur dengan menggunakan angket sebanyak 27 item pernyataan, tiap item diberi skor sebagai berikut: alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 ntuk mengetahui pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II, maka peneliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah sampel yaitu 34 siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Angket *Bullying Verbal*

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
1	2	1	3	1	4	4	1	3	5	5	5	4	38
2	4	1	5	4	4	2	3	5	1	5	3	1	38
3	4	2	4	5	1	2	1	5	2	2	5	2	35
4	4	5	5	3	5	1	3	2	5	5	5	2	45
5	1	3	1	4	3	2	3	5	3	5	3	3	36
6	3	1	3	1	1	5	1	5	3	1	1	3	28
7	5	4	2	2	2	3	2	1	1	2	4	3	31
8	5	3	5	1	1	4	5	2	1	4	2	1	34
9	5	5	1	4	1	3	5	5	5	4	1	1	40
10	3	3	1	2	3	4	4	2	4	1	1	5	33
11	3	2	3	5	4	4	5	5	5	5	4	1	46
12	1	3	2	5	5	1	1	2	3	4	1	5	33
13	2	4	2	2	5	5	3	5	4	2	2	5	41
14	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	2	32
15	5	2	3	4	5	1	4	5	4	2	5	1	41
16	1	5	5	5	4	2	4	2	2	5	3	4	42
17	5	4	4	3	4	1	3	5	1	3	2	3	38
18	4	4	5	2	1	4	3	5	4	2	2	4	40
19	5	2	2	5	1	2	2	2	3	4	4	5	37
20	4	4	1	5	2	2	4	5	5	1	1	3	37

21	3	3	3	4	1	5	4	1	3	4	1	5	37
22	2	5	5	2	5	1	5	4	2	4	1	2	38
23	4	5	1	1	3	1	4	1	3	5	2	1	31
24	2	4	1	5	4	4	5	2	1	4	5	1	38
25	5	1	2	3	3	1	1	4	3	1	2	2	28
26	5	2	4	5	4	1	4	1	1	1	3	4	35
27	4	4	1	3	1	2	2	5	3	4	4	1	34
28	1	3	1	2	4	3	4	2	4	4	1	4	33
29	1	3	5	5	5	2	2	4	1	3	2	2	35
30	3	1	2	5	2	5	2	5	1	5	4	1	36
31	3	1	1	1	4	4	1	2	3	1	2	1	24
32	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	3	49
33	4	3	4	1	4	4	1	4	2	5	2	1	35
34	1	4	3	3	3	5	2	5	5	4	3	5	43

Tabel 4.6

## Data Angket Kepercayaan Diri

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Tota l
1	1	4	3	5	5	1	4	1	4	5	5	4	5	4	2	53
2	1	1	5	5	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	2	55
3	2	3	3	4	5	5	2	3	3	2	3	1	3	5	1	45
4	4	4	4	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	5	3	37
5	2	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	3	3	2	1	39

6	1	1	4	5	3	3	2	4	5	1	4	5	4	2	4	48
7	4	4	4	4	3	2	3	5	3	1	1	2	4	1	3	44
8	4	5	4	1	3	3	3	3	2	4	2	4	5	1	2	46
9	5	5	2	4	4	5	5	3	4	5	1	5	2	4	1	55
10	3	1	2	1	4	3	3	1	4	5	5	1	5	2	5	45
11	2	4	1	1	3	5	3	3	1	5	3	3	5	1	2	42
12	4	4	3	5	4	3	5	2	2	5	4	3	3	1	2	50
13	2	4	1	5	1	3	4	4	1	2	2	2	2	5	1	39
14	1	4	4	2	3	2	4	4	1	2	1	2	1	3	3	64
15	2	2	2	3	4	3	5	4	2	5	1	5	2	5	2	47
16	4	3	1	5	3	5	1	1	4	3	2	5	2	5	3	47
17	1	1	3	3	2	3	2	2	5	1	1	2	5	3	1	35
18	5	3	3	3	2	2	3	1	1	1	5	1	4	2	4	40
19	5	2	5	5	5	1	4	3	1	5	5	2	2	1	3	49
20	3	1	1	3	5	2	4	4	3	5	2	4	1	1	5	44
21	5	4	2	5	2	5	1	1	5	2	4	2	1	4	4	47
22	2	2	4	3	4	4	2	3	5	5	2	4	1	3	3	47
23	1	5	2	3	5	2	4	5	5	1	4	5	4	3	2	51
24	3	1	1	5	5	4	2	4	5	5	5	2	3	2	4	65
25	3	5	2	1	4	4	5	2	3	4	2	4	3	5	1	48
26	2	3	1	3	2	1	2	3	1	5	3	2	3	4	2	37
27	5	1	4	4	1	3	2	5	4	2	3	2	3	1	3	57
28	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	1	5	5	3	55
29	3	1	2	4	3	3	4	2	1	2	3	5	1	1	3	38

30	2	1	4	4	1	5	5	2	4	1	4	2	1	3	3	42
31	2	3	4	5	2	4	3	4	3	1	5	5	5	5	4	55
32	2	1	2	4	2	4	1	1	2	3	5	4	2	3	2	38
33	4	3	5	4	5	1	3	2	4	1	3	4	1	5	3	48
34	2	2	5	4	2	5	2	3	1	5	2	3	4	1	5	46

### a. Uji Validitas

Untuk menguji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai masing masing variable, penulis menggunakan rumus Product Moment dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan didapat bahwa butir angket yang akan digunakan valid. Berikut hasil uji validitas yang didapatkan :

**Tabel 4.5**

**Data Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Bullying Verbal</i>	X1	0,835	0,349	Valid
	X2	0,586	0,349	Valid
	X3	0,805	0,349	Valid
	X4	0,839	0,349	Valid
	X5	0,689	0,349	Valid
	X6	0,803	0,349	Valid
	X7	0,398	0,349	Valid
	X8	0,641	0,349	Valid
	X9	0,809	0,349	Valid

	X10	0,405	0,349	Valid
	X11	0,806	0,349	Valid
	X12	0,662	0,349	Valid
Kepercayaan Diri Siswa	Y1	0,416	0,349	Valid
	Y2	0,872	0,349	Valid
	Y3	0,886	0,349	Valid
	Y4	0,438	0,349	Valid
	Y5	0,871	0,349	Valid
	Y6	0,409	0,349	Valid
	Y7	0,829	0,349	Valid
	Y8	0,847	0,349	Valid
	Y9	0,359	0,349	Valid
	Y10	0,423	0,349	Valid
	Y11	0,799	0,349	Valid
	Y12	0,400	0,349	Valid
	Y13	0,412	0,349	Valid
	Y14	0,830	0,349	Valid
	Y15	0,870	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur bullying verbal dan kepercayaan diri siswa. Salah satu cara agar dapat mengetahui pernyataan valid dan tidak valid yaitu dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataannya dapat

dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dikatakan valid karena semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

#### **b. Uji Realibilitas**

Jika suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat pengukuan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap varibel terikatnya dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.6**

**Data Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Croncbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Bullying</i> Verbal	0,899	Realiabel
Kepercayaan Diri Siswa	0,891	Realiabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel *bullying* verbal dan kepercayaan diri siswa masing-masing sebesar 0,899 dan 0,891. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$  maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0.60$ , maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua varibel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur kuesioner dalam penelitian.



### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov smirnov*, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5.6**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86187575
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.079
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,134 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  tidak terdapat hubungan yang linear

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri Siswa * Bullyng Verbal	Between Groups	(Combined)	927.333	16	57.958	1.132	.400
		Linearity	244.184	1	244.184	4.768	.043
		Deviation from Linearity	683.150	15	45.543	.889	.587
		Within Groups	870.667	17	51.216		
		Total	1798.000	33			

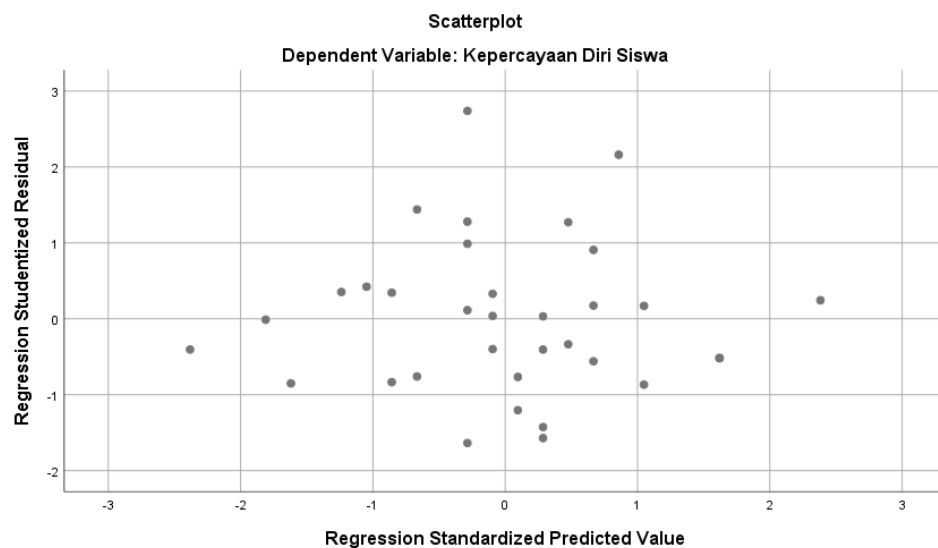
Dari hasil tabel diatas pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,587 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara bullyng verbal dan kepercayaan diri siswa.

### 3) Uji Heterokedesitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

**Gabmbar 4.1**

#### **Hasil Uji Heterokedasitas**



Dari Gambar diatas tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini

#### 4) Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa dan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

#### Hasil uji regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.923		7.735	.000
	Bullyng Verbal	-.518		-2.243	.032

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 65,932, sedangkan nilai bullying verbal (koefisien regresi) sebesar -0,518. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 65,932 - 0,518x + e$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 65,932 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kepercayaan diri siswa 65,932, koefisien regresi X sebesar -0,518 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai bullying verbal maka kepercayaan diri siswa akan berkurang sebesar -0,518. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh bullying verbal (variabel X) terhadap kepercayaan diri siswa (variabel Y) adalah negatif.

#### **d. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Langkah ini menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tertolak. Penulis menggunakan Uji Parsial dan Uji Koefisien Determinasi

##### **1) Uji Parsial**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $t$  tabel dengan  $\alpha$  5% dan jumlah sampel  $n$  dikurangi  $k$  jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,034

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.923	8.523		7.735	.000
	Bullyng Verbal	-.518	.231	-.369	-2.243	.032

Pada Tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -2,243 lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,034 dengan nilai sigifikansi  $0,032 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa bullyng verbal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa bullyng verbal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

**2) Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bullyng verbal (X) terhadap kepercayaan diri siswa (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji KD**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.109	6.96827

a. Predictors: (Constant), Bullying Verbal

b. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Siswa

Dari hasil Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,369. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,136 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (bullying verbal) terhadap variabel terikat (kepercayaan diri siswa) adalah sebesar 13,6%

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 65,932 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kepercayaan diri siswa 65,932, koefisien regresi X sebesar -0,518 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai bullying verbal maka kepercayaan diri siswa akan berkurang sebesar -0,518. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh bullying verbal (variabel X) terhadap kepercayaan diri siswa (variabel Y) adalah negatif.

Setelah diketahui arah hubungan *bullying* verbal dengan kepercayaan diri siswa, penulis melakukan uji parsial untuk mengetahui seberapa signifikan *bullying* verbal dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan software SPSS diatas mengenai pengaruh *Bullying* Verbal terhadap kepercayaan diri siswa, menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,243 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,034 dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa bullying verbal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa bullying verbal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

Penulis juga telah melakukan uji parsial terhadap data yang diperoleh melalui angket yang telah di isi oleh responden, bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,369. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,136 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (bullying verbal) terhadap variabel terikat (kepercayaan diri siswa) adalah sebesar 13,6%



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

*Bullying* Verbal yang terjadi di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II memberikan pengaruh pada tingkat kepercayaan diri siswa sebesar 13,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 86,4 %. Berdasarkan hasil uji t atau parsial, *bullying* verbal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,243 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,034 yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa *bullying* verbal berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada siswa siswi MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II untuk lebih bijak memilih kosakata yang akan di gunakan baik kepada teman disekolah, dan memaksimalkan mengembangkan kompetensi dan kepercayaan pada diri sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kumia Kalam Semesta, 2003.
- Ach, Syaifullah. *Tips Bisa Percaya Diri*. Jogjakarta: Garailmu. 2010.
- Anita, Lie. *Menjadi Orang Tua Bijak: 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2003.
- Arikunto, Suharsismi. *Prosdur Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grasindo. 2010.
- Astuti, Ponny Retno. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT Grasindo. 2008.
- Bakar, Rifa'i Abu. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Jelita, Nabila Suci Darma, *Analisis Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak*, Jurnal ilmu Kependidikan, vol 11, no 2, 2021.
- Kartika, Kusumasari, *Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangi*, *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1. 2019.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [www.kbbi.kemendikbud.go.id](http://www.kbbi.kemendikbud.go.id). diunduh pada 23 Desember 2022.
- Keke, Titi. *All about bully*. cet 1. Jakarta: Rumah Media. 2019.
- Kompasiana, *Representatif Bullying pada Film Ekskul 2006*, [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), diunduh pada 19 Desember 2022.

- KPAI, *Catatan pelanggaran hak anak tahun 2021 dan proyeksi pengawasan penyelenggaraan perlindungan anak tahun 2022*. [www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id). diunduh pada 19 desember 2022.
- Kuswandi, Nadiem: *24% Pelajar Indonesia berpotensi alami perundungan*. [www.jawapost.com](http://www.jawapost.com). diunduh pada 19 desember 2022.
- Nakhudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Putra, Dwiki Ananta. *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Keputusan Menjalin Hubungan Pertemanan Pada Siswa Kelas Viii Smp N 4 Wates*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. vol 5. no 5. 2019.
- Rifki, Mustofa, *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri (UIN) Malang. 2008.
- S, Lestari W, *Analisis Faktor Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik*. Social science education, journal vol 3. No 2. 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan. Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Sapitri, Widya Ayu. *Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini*. Jakarta: Guepedia .2020.
- Sari, Yuli Permata. *Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Prilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatra Barat*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 2. 2017.
- Setiawan, Deni. *Siswa MTs Korban Bullying Meninggal, Bocah Kotamobagu ini alami kesakitan di bagian perut*. [www.tribunjateng.com](http://www.tribunjateng.com), diunduh tanggal 19 desember 2022.
- Siregar, Budi Gautama dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. (Medan: CV. Merdeka kreasi group. 2021.

- Siregar, Zainal Dominikus. *Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sd Negeri 173416 Pollung*. School Education Journal, vol 12. No 2. 2022.
- Solikhin, Badrus, *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Perkembangan Emosi Remaja Di Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo*, t.t.,
- Sripurwaningsih, Ida Mega, *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta,* .,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. Bandung: CV Alfabet. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* . Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15 ed. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Unaradja, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Universitas katolik Indonesia. 2019.
- Undang-undang SISDIKNAS (UU RI NO. 20 Th. 2003)*. cet. Ke IV. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Yayasan Semai Jiwa Amini, *“Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan”*, Jakarta: PT Gramedia. 2008.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Outline**

**PENGARUH *BULLYING VERBAL* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II**

*Outline*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

## DAFTAR LAMPIRAN

### BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Bullying*
  - 1. Pengertian *Bullying Verbal*
  - 2. Bentuk-bentuk *Bullying*
  - 3. Indikator *Bullying Verbal*
  - 4. Dampak *Bullying*
- B. Kepercayaan Diri
  - 1. Pengertian Kepercayaan Diri
  - 2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri
  - 4. Hubungan *Bullying* dan Kepercayaan Diri
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
    - b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
    - c. Keadaan Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
    - d. Keadaan siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
    - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
    - f. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
  - 2. Gambaran Umum Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan



B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 01 Februari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



**Dra. Isti Fatonah, MA**

**NIP. 19670531 199303 2 003**



**Fany Atika Sari**

**NPM. 1901011063**

## Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

### KUISIONER PENELITIAN

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Usia :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti dan jawablah pertanyaan dengan jujur
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dan beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih, (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (N) Netral, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju

#### Variabel X (*Bullying Verbal*)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah di pandangan rendah oleh orang lain					
2	Saya pernah di ejek karena kurang pintar					
3	Saya pernah di hina karena fisik saya					
4	Saya pernah mendapatkan penghinaan pada diri saya					
5	Saya pernah diberi nama julukan yang tidak pantas sebagai bahan ejekan					
6	Saya pernah diteriaki dengan kalimat atau kata yang mengandung hinaan dan ejekan					
7	Saya pernah di tuduh melakukan sesuatu yang tidak saya lakukan					
8	Saya pernah di soraki oleh teman teman saya					
9	Saya pernah dituduh menyebarkan					

	gosip buruk					
10	Saya pernah di ancam jika tidak melakukan sesuatu yang diperintahkan oleh teman saya					
11	Saya pernah mendapatkan ujaran kebencian					
12	Saya sering mendengar orang berkata buruk tentang saya					

#### Variabel (Y) Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir positif terhadap diri saya sendiri					
2	Saya lebih berfikir negatif terhadap diri saya sendiri					
3	Saya mengerti dengan yang saya lakukan saat ini					
4	Saya bingung dengan yang saya lakukan					
5	Saya selalau mempertimbangkan yang saya lakukan					
6	Saya selalu berhati hati dalam melakukan sesuatu					
7	Saya selalu memperhitungkan apa yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan saya					
8	Saya malu untuk mengemukakan pendapat di depan umum					
9	Saya tidak malu untuk mengemukakan pendapat di depan umum					
10	Saya senang melakukan semuanya sendiri					

11	Saya selalu bertanggung jawab dengan apa yang sudah saya lakukan					
12	Saya kerap mencari alasan terhadap sesuatu yang saya lakukan agar tidak disalahkan					
13	Saya selalu menerima resiko dari apa yang saya lakukan					
14	Saya kerap takut menerima resiko dari apa yang saya lakukan					
15	Saya selalu melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan dan sesuai dengan kemampuan					

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP.19670531 199303 2 003

Metro, 1 Maret 2023  
Mahasiswa



**Fany Atika Sari**  
NPM.1901011063

### Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daf...>


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0438/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Isti Fatonah (Pembimbing)

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FANY ATIKA SARI**  
NPM : 1901011063  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023  
Ketua Jurusan,

  
**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1034/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala MTS MANBAUL ULUM GAYA  
BARU II  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1033/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 07 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **FANY ATIKA SARI**  
NPM : 1901011063  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1033/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FANY ATIKA SARI**  
NPM : 1901011063  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG TENGAH**  
**MTs. MANBAUL ULUM**  
**STATUS : AKREDITASI "B"**  
**NSM : 121 218 020 020 NPSN : 10813318**  
 Jl. KH. AgusSalim Gaya Baru II KecamatanSeputih Surabaya Lampung Tengah  
 email [mtsmanbaululumb2@gmail.com](mailto:mtsmanbaululumb2@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

**Nomor** : A.Wh/MTs. MU/012/III/2023  
**Lampiran** :-

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama REPUBLIK INDONESIA INSITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO FSKULTAS TARBIAH DAN ILMUNKEGURUAN Nomor B-1034/In.28/D.1/TL.00/03/2023 hal: izin mengadakan penelian (RESEARCH) tertanggal 07 maret 2023 maka, kepala MTs MANBAUL ULUM GAYA BARU II SEPUTIH SURABAYA dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : FANY ATIKA SARI  
 NPM : 1901011063  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
 Semester : 8 (DELAPAN)  
 Jenjang : S1

Benar-Benar mengadakan penelitian di MTs MANBAUL ULUM GAYA BARU II SEPUTIH SURABAYA pada tanggal 13 Maret 2023 guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTs MANBAUL ULUM GAYA BARU II".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di digunakan seperlunya.

Seputih Surabaya, 14 Maret 2023

Kepala Madrasah

  
  
**AHMAD MUNIRI S.Pd.I MM.Pd**



## Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-021/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fany Atika Sari

NPM : 1901011063

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Mei 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-223/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FANY ATIKA SARI  
NPM : 1901011063  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
 NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/2/23		<p>Outline</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah bentuk-bentuk bullying perkelas yg digunakan bullying apa? (Bullying Verbal)</li> <li>2. Tambahkan Pengaruh bullying Verbal terhadap kepercayaan diri</li> </ol> <p>ACC Outline</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10-2-23		<p>Bimbingan 1, 2, 3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjelas indikator bullying Verbal yg digunakan Untuk mempermudah RD</li> <li>2. ——— indikator kepercayaan diri</li> <li>3. Definisi operasional diperjelas indikator mana yg digunakan dari masing-masing Variabel</li> <li>4. ku-kua Instrumental sesuai teori indikator masing-masing Variabel.</li> </ol>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
 NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20-02-23		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perbaiki cover</li> <li>-Perbaiki footnote di tiap bab</li> <li>-Operasional Variabel</li> <li>-Perbaiki daftar isi</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
 NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pada 1/3 23		- see sub 1-III - see APD - hasil ajukan perwujudan Surat Pina	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28-03-23		1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Hal 8 → perbaiki batasan masalah point 2 4. Perbaiki kesimpulan 5. Saran cukup point 2 yg digunakan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fany Atika Sari  
 NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11-04-23		<p>- Sebaran kuesioner          ke berbagai          nota dinas, abstrak          dll</p> <p>- revisi sesuai          dengan arahan          dan diskusi</p> <p style="text-align: center;">S</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4-05-23		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah yg terjadi di MA</li> <li>- Lambungkan tabel Uji t + Regresi Linear</li> <li>- Abstrak tambahkan masalah berdasarkan idean penelitian (Latar belakang)</li> <li>- Perisi turunan</li> <li>- Perisi kesimpulan dan Saran</li> <li>-</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
 NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8-05-23		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motto diperbaiki</li> <li>- Persembahkan terhadap</li> <li>Orang tua, saudara, Almarhum</li> <li>-</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fany Atika Sari  
NPM : 1901011063

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 12 / 5 23		- see bab IV - V - see materi di sambutan dan bisa membantu manajemen	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Wawancara dengan Bapak Novi selaku guru BK



2. Wawancara dengan Ibu Yuli selaku Waka Kesiswaan



3. Wawancara dengan siswa



#### 4. Uji coba angket



#### 5. Pengisian Angket Oleh Siswa



**Lampiran 11. Hasil Uji Turnitin**

# PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II

by Fany Atika Sari 1901011063

---

**Submission date:** 12-May-2023 06:24PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2091261815  
**File name:** Skripsi\_FANY\_ATIKA\_SARI-2\_1.docx (175.52K)  
**Word count:** 10044  
**Character count:** 63151

9/5/2023  
Shulam - N

SKRIPSI

<sup>12</sup>  
**PENGARUH *BULLYING VERBAL* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II**

oleh:

Fany Atika Sari

NPM. 1901011063



Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M


## PENGARUH BULLYING VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>ojs.uniska-bjm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jsdmu.ejournal.unri.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Unika Soegijapranata</b> Student Paper	<b>1%</b>

 19/5/2023  
Erlan. M



10	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://sismik.metrouniv.ac.id">sismik.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
14	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

## Lampiran 12. Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

Fany Atika Sari lahir di Talang Padang, pada tanggal 30 Agustus 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Disman Fajri dan Ibu Leni Yulianti dan memiliki dua saudara laki laki bernama Dico Ade Farloza dan Muhammad Zidan Alfahri.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK ‘Pertiwi Gaya Baru II, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Seputih Surabaya. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PENGARUH *BULLYING VERBAL* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS MANBAUL ULUM GAYA BARU II”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.